

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pembahasan pada bagian metode penelitian ini ini akan diuraikan mengenai identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, populasi dan teknik pengumpulan data, subjek penelitian, metode pengambilan data, validitas dan reliabilitas alat ukur, serta metode analisis data.

#### A. Identifikasi Variable Penelitian

Adapun variable-variable yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari variable-variable berikut, diantaranya adalah :

- a. Variable Bebas (X) : Iklim Organisasi
- b. Variable Terikat (Y) : Motivasi kerja

Setelah mengidentifikasi variabel-variabel penelitian, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh seorang peneliti adalah merumuskan definisi operasional variabel penelitian.

#### B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian dimaksudkan agar pengukuran variable penelitian dapat terarah sesuai dengan metodologi pengukuran yang dipersiapkan. Adapun definisi operasional variable penelitian ini adalah :

1. Iklim organisasi.

Iklim organisasi adalah lingkungan internal dari diri anggota organisasi yang memengaruhi perilaku setiap anggotanya dalam mempersepsikan mengenai organisasi dan subsistem yang menggambarkan sikap subjektif serta kualitas lingkungan

organisasi. Data mengenai iklim organisasi ini diperoleh melalui skala yang dibuat berdasarkan aspek-aspek Iklim organisasi menurut Alpin dan Corfts (dalam kartono, 2007) yaitu: *Esprit of corps* ,*Consideration of supportive*, *Closed supervision*, *Aloofness of emotional*

## 2. Motivasi kerja.

Motivasi kerja adalah satu hubungan yang kompleks berkaitan dengan kepuasan kerja para karyawan dan kesungguhan atau usaha dari individu untuk melakukan pekerjaannya guna mencapai tujuan organisasi. Yang timbul dari keinginan atau kehendak individu tersebut untuk mencapai tujuan bekerja. Data mengenai Motivasi kerja ini diperoleh melalui skala yang dibuat berdasarkan aspek-aspek motivasi kerja menurut Arep dan Tanjung (2003) yaitu : bekerja sesuai standar, senang dalam bekerja, merasa berharga, bekerja keras dan sedikit pengawasan

### **C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

#### **1. Populasi Penelitian**

Dalam setiap penelitian, masalah populasi dan sampel yang digunakan merupakan salah satu faktor yang penting yang harus diperhatikan. Dalam metode penelitian kata populasi amat populer dan digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian (Bungin, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Direktorat Jendral Bea dan Cukai Sumatera Utara yang berjumlah 90 orang.

#### **2. Sampel Penelitian**

Menurut Hadi (1990) sampel merupakan jumlah subjek yang merupakan bagian dari populasi yang mempunyai sifat sama dan sampel ini dikenal langsung dalam penelitian. Hasil

penelitian terhadap sampel diharapkan dapat digeneralisasikan kepada seluruh populasi. Generalisasi adalah kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 1997).

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah karyawan Direktorat Jendral Bea dan Cukai Sumatera Utara. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Teknik total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi yaitu 90 orang. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 jadi seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Bungin (2005) metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan metode angket atau kuesioner atau yang selanjutnya akan disebut skala. Metode ini merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikembalikan ke peneliti. Kelebihan dari metode angket ini menurut Bungin (2005) diantaranya metode angket mengeluarkan biaya yang relatif murah dan pengumpulan data lebih mudah dengan sampel yang besar tetapi pelaksanaannya dapat dilakukan serempak (bersamaan).

Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala untuk mengukur motivasi kerja dan skala untuk mengukur iklim organisasi.

##### **1. Skala iklim organisasi**

Skala iklim organisasi ini dikembangkan peneliti berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Alpin dan Corfts (dalam Kartono, 2007) dengan aspek-aspek iklim organisasi sebagai berikut: semangat kerja dan dukungan, semangat kerja karena dukungan

pimpinan, pengawasan yang baik dari pimpinan, dan bekerja sesuai dengan struktur organisasi

Skala ini peneliti susun berdasarkan metode skala likert. Skala penelitian ini berbentuk tipe pilihan dan tiap butir diberi empat pilihan jawaban. Untuk *favourable*, jawaban “SS (Sangat Sesuai)” diberi nilai 4, jawaban “S (Sesuai)” diberi nilai 3. Jawaban “TS (Tidak Sesuai)” diberi nilai 2 dan jawaban “SS (Sangat Sesuai)” diberi nilai 1, jawaban “S (Sesuai)” diberi nilai 2, jawaban “TS (Tidak Sesuai)” diberi nilai 3 dan jawaban “STS (Sangat Tidak Sesuai)” diberi nilai 4.

## 2. Skala motivasi kerja.

Skala motivasi kerja ini dikembangkan peneliti berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Arep dan Tanjung (2003) dengan aspek-aspek motivasi kerja sebagai berikut: bekerja sesuai standar, senang dalam bekerja, merasa berharga, bekerja keras dan sedikit pengawasan.

Skala ini peneliti susun berdasarkan metode skala likert. Skala penelitian ini berbentuk tipe pilihan dan tiap butir diberi empat pilihan jawaban. Untuk *favourable*, jawaban “SS (Sangat Sesuai)” diberi nilai 4, jawaban “S (Sesuai)” diberi nilai 3. Jawaban “TS (Tidak Sesuai)” diberi nilai 2 dan jawaban “SS (Sangat Sesuai)” diberi nilai 1, jawaban “S (Sesuai)” diberi nilai 2, jawaban “TS (Tidak Sesuai)” diberi nilai 3 dan jawaban “STS (Sangat Tidak Sesuai)” diberi nilai 4.

### **E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

Suatu alat ukur diharapkan dapat memberikan informasi sesuai yang diinginkan, oleh karena itu harus memiliki persyaratan tertentu. Alasannya adalah kualitas alat ukur tersebut akan sangat menentukan baik tidaknya suatu hasil penelitian. Dengan demikian suatu alat ukur sebelum digunakan dalam suatu penelitian harus memenuhi syarat validitas dan

reabilitas sehingga alat ukur tersebut tidak menyesatkan hasil pengukuran dari kesimpulan yang didapat (Azwar, 1992).

### 1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan (mampu mengukur apa yang hendak diukur) dan kecermatan suatu instrumen pengukuran melakukan fungsi ukurnya, yaitu dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara satu objek dengan objek yang lain (Azwar, 1986).

Sebuah alat ukur dapat dinyatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud pengukuran tersebut. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur (skala) adalah teknik *product moment* dari Karl Pearson, dengan rumusnya sebagai berikut (Arikunto)

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi butir dengan total
- $\sum X$  = Jumlah skor butir
- $\sum Y$  = Jumlah skor total
- $\sum XY$  = Nilai hasil perkalian variabel butir dengan total
- $N$  = Jumlah subjek

Nilai validasi setiap butir (koefisien *r product moment* Pearson) sebenarnya masih perlu dikorelasikan karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skor total, dan hal ini menyebabkan koefisien *r* menjadi lebih besar (Hadi, 2002). Titik rumus untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai rumus *Part Whole*, yaitu:

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy}) \cdot (SD_y) \cdot (SD_x)}{\sqrt{\{(SD_x)^2 + (SD_y)^2 - 2(r_{xy}) \cdot (SD_x) \cdot (SD_y)\}}}$$

Keterangan :

$r_{bt}$  = Koefisien korelasi setelah dikorelasi dengan *Part Whole*

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi sebelum dikoreksi (*product moment*)

$SD_x$  = Standar deviasi butir

$SD_y$  = Standar deviasi total

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, keterasalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang diukur memang berubah (Azwar, 1997). Skala yang akan diestimasi reliabilitasnya dalam jumlah yang sama banyak. Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur maka digunakan rumus koefisien alpha sebagai berikut:

$$\alpha = 2 \left[ \frac{1 - S1^2 - S2^2}{Sx^2} \right]$$

Keterangan :

$S1^2$  dan  $S2^2$  = Varians skor belahan 1 dan Varians skor belahan 2  
 $Sx^2$  = Varians skor skala

## F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson* (Azwar, 1992). Alasan digunakannya teknik korelasi ini disebabkan karena pada penelitian ini memiliki tujuan ingin melihat hubungan antara satu

variabel bebas (iklim organisasi) dengan satu variabel tergantung (motivasi kerja). Formula dari teknik *Product Moment* yang dimaksud adalah sebagai berikut (Arikunto, 1997):

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \left( \sum X^2 \right) - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \left( \sum Y^2 \right) - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi antar variabel bebas dengan variabel terikat
- $\sum XY$  = jumlah hasil kali antar skor variabel x dengan skor variabel y
- $\sum X$  = jumlah skor variabel X
- $\sum Y$  = jumlah skor variabel Y
- $\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor variabel X
- $\sum Y^2$  = jumlah kuadrat skor variabel Y
- N = jumlah subjek

Sebelum dilakukan analisis data dengan teknik analisis *Product Moment*, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi :

- a. Uji Normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
- b. Uji Linieritas, yaitu : untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel tergantung.